

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT

PERBANKAN DI INDONESIA

2001- 2017



Skripsi Oleh

VERINA LYDIA MONICA

01111402074

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

(2018)

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT
PERBANKAN DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Verina Lydia Monica
NIM : 01111402074
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Tanggal persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal : 14 Juli 2018

Ketua: Dr. Imam Asgnari, S.E., M.Si
NIP.197306072002121002



Tanggal : 14 Juli 2018

Anggota: Mukhlis, S.E., M.Si

NIP.197304062010121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYALURAN KREDIT PERBANKAN DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Verina Lydia Monica
NIM : 01111402074
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 juli 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitian Ujian Komprehensif

Palembang, 27 Juli 2018

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP.197306072002121002

Anggota



Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP.197304062010121001

Anggota



Dr. Suhel, M.Si.
NIP. 196610141992031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Suhel, M.Si.
NIP.,196610141992031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Verina Lydia Monica
Nim : 01111402074
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Perbankan di Indonesia

Pembimbing :
Ketua : Dr. Imam Asgnari S.E, M.Si
Anggota : Mukhlis S.E, M.Si
Tanggal di uji : 27 juli 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, Oktober 2018
Pembuat Pernyataan



Verina Lydia Monica
01111402074

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PERBANKAN DI INDONESIA**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih Gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai terciptanya Permintaan Kredit Konsumsi dan factor- faktor yang mempengaruhinya. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Orang tua
6. Saudaraku dan sahabatku

Palembang, 2018

Verina Lydia Monica

ABSTRAK

FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PERBANKAN DI INDONESIA

Oleh:

Verina Lydia Monica; Imam Asgnari ; Mukhlis

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Penyaluran Kredit Perbankan di Indonesia tahun 2001-2017. Penelitian dilakukan menggunakan analisis regresi berganda dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)* untuk menganalisis variabel-variabel yang diteliti. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Permintaan Kredit dan variabel independen dalam penelitian ini adalah Suku Bunga Kredit, Produk Domestik Bruto dan Inflasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Suku Bunga Kredit, Produk Domestik Bruto dan Inflasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit. Secara parsial Suku Bunga Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit, pada Pendapatan Perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit, dan pada Inflasi secara parsial juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit perbankan di Indonesia.

Kata Kunci: *Permintaan Kredit, Suku Bunga Kredit, Produk Domestik Bruto, Inflasi, Analisis regresi berganda dan metode Ordinary Least Square (OLS).*

ABSTRACT

THE FACTORS THAT AFFECT THE DISTRIBUTION OF THE BANKING CREDITS IN INDONESIA

By:

Verina Lydia Monica; Dr. Imam Asngari. S.E, M.Si; Mukhlis, S.E., M.Sc.

The objective of this study is to analyze the factors that affect the distribution of the banking credit in Indonesia in the period of 2001-2017. To analyze the variables studied in this study the author uses the multiple regression analysis with Ordinary Least Square (OLS) method. The dependent variable in this study is the Credit Demand and the independent variables are the Interest Rate of Credit, the Gross Domestic Product and the Inflation. The results of this study indicate that the Interest Rate of Credit, the Gross Domestic Product and the Inflation simultaneously have a positive and significant impact on the Credit Demand. Partially, the Interest Rate of Credit has a negative and significant effect on the Credit Demand, the Per capita Income has a positive and significant effect on the Credit Demand, and the Inflation also has a negative and significant effect on the Credit Demand in Indonesia.

Keywords: *Credit Demand, Interest Rate of Credit, Gross Domestic Product, Inflation, Multiple Regression Analysis, Ordinary Least Square (OLS)*

Translated into English by:



Drs. Majelis, M.S.L.S.

(An English Teacher and A Librarian at the Library of the Graduate Program of Sriwijaya University Palembang)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama : Verina Lydia Monica
	NIM : 01111402074
	Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 08 Agustus 1992
	Alamat : Jln. Radial Rusun Blok 41 Lt.1 No.04 24 ilir Palembang
	Handphone : 085783857945
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Tinggi	159 cm
Berat	49 kg
Kegemaran	Membaca
Email	lidyaverina@gmail.com
Pendidikan	
1998-2004	SD Negeri 27 Palembang
2004-2007	MTS Ar- risalah Ponorogo Jawa Timur
2007-2010	Man 3 Palembang
2011-2017	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK/GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Pengertian Bank Umum.....	8
2.1.2. Pengertian Kredit.....	11
2.1.3. Permintaan Kredit Konsumsi.....	20
2.1.3.1. Pengertian Permintaan.....	20
2.1.3.2. Faktor- faktor yang mempengaruhi permintaan dan kurva permintaan.....	21
2.1.4. Suku Bunga Kredit.....	23
2.1.4.1. Pengertian Suku Bunga Kredit.....	23

2.1.4.2. Komponen- komponen dalam menentukan suku bunga kredit.....	27
2.1.4.3. Fungsi- fungsi suku bunga kredit.....	29
2.1.5. Produk Domestik bruto.....	30
2.1.5.1. Pengaruh PDB terhadap permintaan kredit	31
2.1.6. Inflasi	32
2.2. Penelitian Terdahulu.....	33
2.3. Alur Pikir.....	40
2.4. Hipotesis.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup penelitian.....	42
3.2. Rancangan Penelitian.....	42
3.3. Jenis dan Sumber data.....	43
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.5. Teknik Analisis.....	43
3.6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
3.6.1. Uji Asumsi Klasik.....	45
3.6.1.1. Uji Normalitas.....	46
3.6.1.2. Uji MultiKolinieritas.....	47
3.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas.....	48
3.6.1.4. Uji Autokorelasi.....	48
3.6.2. Uji Signifikan	49
3.6.2.1. Uji Parsial (t-Test).....	49
3.6.2.2. Uji F- statistik.....	50
3.6.2.3. Koefisien Determinasi(R^2).....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1. Gambaran Umum.....	52
4.1.1. Letak Geografis.....	52
4.1.1.1. Penduduk Indonesia.....	53
4.2. Perkembangan Variabel Penelitian.....	55
4.3. Perkembangan Kredit Bank Umum Di Indonesia.....	55
4.4. Perkembangan Produk Domestik bruto.....	57
4.5. Perkembangan Inflasi.....	61
4.6. Perkembangan Suku Bunga Kredit.....	63
4.7. Hasil Analisis.....	66
4.7.1. Hasil estimasi.....	66
4.7.1.1. Uji Asumsi Klasik.....	68
4.7.1.2. Uji Normalitas.....	68
4.7.1.3. Uji Autokorelasi.....	69
4.7.1.4. Uji Heteroskedastisitas.....	70
4.7.1.5. Uji Asumsi Multikolonieritas.....	71
4.8. Uji Statistik.....	72
4.8.1. Uji F statistik.....	72
4.9. Pembahasan	73
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jumlah penduduk dan persebaran Penduduk Menurut Pulau	54
Tabel 4.2. Perkembangan kredit Bank Umum di Indonesia	55
Tabel 4.3. Perkembangan Pendapatan di Indonesia.....	53
Tabel 4.4. Perkembangan tingkat Inflasi di Indonesia.....	61
Tabel 4.5. Perkembangan suku bunga kredit.....	63

DAFTAR GRAFIK/GAMBAR

Gambar 2.1. Kurva Permintaan	23
Gambar 2.2. Hubungan antara Tingkat Bunga dengan Kuantitas Uang	26
Grafik 4.2. Perkembangan Kredit Bank Umum di Indonesia.....	56
Grafik 4.3. Perkembangan Pendapatan Di Indonesia	60
Grafik 4.4. Perkembangan tingkat Inflasi di Indonesia	62
Grafik 4.5. Perkembangan Tingkat Suku Bunga Kredit.....	64
Gambar 4.1. Uji Normalitas	68
Gambar 4.2. Uji F	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank adalah lembaga keuangan (*financial institution*) yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*). Melalui bank kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak - pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Bank menerima simpanan uang dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) dan kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit.

Pelaksanaan pembangunan nasional membutuhkan banyak pembiayaan (dana) agar tujuan dari pembangunan nasional dapat tercapai. Pada kondisi seperti ini dukungan dari perbankan diharapkan sebagai penyediaan dana. Sebagaimana yang tertuang dalam undang- undang RINomor10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan,yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan nya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk- bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pembangunan ekonomi disuatu negara sangat bergantung pada perkembangan dinamis dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Sektor perbankan dan sektor rill tidak dapat dipisahkan. Sektor rill yang merupakan gambaran nyata dari perekonomian suatu bangsa, tidak dapat bekerja dengan baik tanpa dukungan sektor

perbankan. Kedua sektor ini saling mempengaruhi satu sama lain. Ketika sektor perbankan terpuruk perekonomian nasional juga ikut terpuruk. Sebaliknya ketika perekonomian mengalami stagnasi sektor perbankan juga terkena imbasnya dimana fungsi intermediasi tidak berjalan normal. Kiryanto, 2007 dalam (Pratama 2009:2)

Kredit berasal dari bahasa Yunani “credere” yang berarti “kepercayaan” atau dalam bahasa Latin “creditum” yang berarti kepercayaan atau kebenaran. Kredit adalah kemampuan untuk melakukan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman suatu janji pembayarannya akan dilakukan ditangguhkan pada suatu jangka waktu yang disepakati. Dengan pihak-pihak yang kelebihan dana, baik perorangan, badan usaha, yayasan, maupun lembaga pemerintah dapat menyimpan kelebihan dananya di bank dalam bentuk rekening giro, tabungan, ataupun deposito berjangka sesuai dengan kebutuhan preferensinya (Suseno dan Piter A, 2003: 6).

Keuntungan terbesar yang diperoleh bank berasal dari pinjaman (kredit). Menurut Mishkin (2008:294) kredit merupakan kewajiban individu atau perusahaan yang menerimanya, tetapi merupakan aset bagi bank, karena kreditor tersebut dapat memberikan laba bagi bank. Kredit memiliki sifat kurang likuid dan memiliki resiko tinggi sehingga bank mendapatkan imbal hasil yang lebih besar dari kredit dibandingkan aset lainnya.

Dalam menyalurkan kredit, bank tetap berjalan pada prinsip kehati-hatian. Selain berpatokan kepada 5C (*capital, collateral, character, capacity, dan condition of economy*) bank juga mempertimbangkan hal lain, seperti kemampuan pengusaha (peminjam) mengembalikan kreditnya. Dalam rangka memberikan keleluasaan penyaluran kredit perbankan, beberapa hal yang akan ditempuh oleh Bank Indonesia meliputi meningkatkan peran serta perbankan dalam penyaluran kredit kepada Usaha Mikro, kecil dan Menengah, meningkatkan efisiensi bank dalam melakukan pembiayaan dalam rangka mendorong pergerakan sektor riil, meningkatkan peran bank dalam memperluas jangkauan pelayanan kepada nasabah (Bank Indonesia, 2009)

Dalam pemberian kredit, lembaga keuangan dihadapkan kepada resiko gagal bayar yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya, sehingga dalam pelaksanaannya penawaran kredit akan dipengaruhi oleh resiko tersebut sehingga bank akan memperhitungkan imbal hasil yang tinggi atas kredit-kreditnya, (Mishkin, 2008: 294)

Kinerja bank dapat dilihat dari kemampuan bank tersebut dalam menyalurkan kredit, karena dengan menetapkan tingkat bunga kredit yang lebih besar dari bunga simpanan masyarakat, maka keuntungan yang akan didapat oleh bank tergantung dari besarnya jumlah kredit yang disalurkan. Dengan kata lain semakin besar dana yang disalurkan oleh bank maka semakin besar pula keuntungan yang didapat.

Penyaluran kredit dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu sisi internal dan eksternal bank. Dari sisi internal bank, dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat, penetapan suku bunga kredit, dan rasio kredit sedangkan sisi eksternal bank dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, peraturan pemerintah dan lain-lain. Pertama yang mempengaruhi penyaluran kredit adalah Suku Bunga Kredit dari Bank Umum karena Suku Bunga Kredit menjadi salah satu pertimbangan masyarakat dalam melakukan transaksi berupa kredit. Semakin tinggi Suku Bunga Kredit yang ditawarkan akan menurunkan minat masyarakat untuk melakukan pinjaman kredit karena masyarakat akan lebih memilih menggunakan dananya untuk kebutuhan lain dari pada harus membayar Suku Bunga Kredit yang tidak dapat dijangkau. Kedua adalah Inflasi yaitu nilai tukar uang semakin rendah atau harga barang – barang dan jasa semakin meningkat. Karena itu tingkat inflasi akan memengaruhi tingkat bunga yang nantinya akan memengaruhi volume kredit yang diberikan bank. Dimana efek dari inflasi ini akan dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, efek yang pertama yakni efek terhadap pendapatan. Seseorang yang memperoleh pendapatan tetap akan merasa dirugikan dengan adanya inflasi karena seseorang tersebut akan mendapat kerugian penurunan pendapatan riil sebesar laju inflasi.

Selain itu pihak lain yang mengalami dampak buruk dari adanya inflasi yakni pihak yang memberikan pinjaman (kreditur) dengan tingkat bunga yang lebih rendah dari laju inflasi. Faktor eksternal yang mempengaruhi penyaluran kredit adalah PDB yang merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha (sektor – sektor ekonomi) dalam suatu wilayah dan periode

waktu tertentu. Dengan melihat nilai PDRB di suatu daerah maka dapat ditaksir rata-rata pendapatan masyarakat di daerah tersebut, dan selanjutnya adalah keputusan masyarakat untuk menghabiskan seluruh pendapatannya untuk dikonsumsi atau menyisihkan sebagian untuk disimpan di bank.

Selain itu, peningkatan nilai PDRB juga menarik minat investor untuk berinvestasi di daerah tersebut sehingga akan berdampak juga pada kredit yang akan disalurkan bank bagi para investor tersebut, indikator pertumbuhan ekonomi makro untuk di daerah salah satunya adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), PDRB di suatu daerah adalah ukuran pencapaian kegiatan ekonomi di daerah tersebut.(sukirno: 2004)

Dalam hal penyaluran kredit, tantangan yang dihadapi oleh perbankan adalah inflasi yang masih merupakan problema dalam perekonomian. Bank Umum juga berkontribusi terhadap peningkatan inflasi yaitu melalui pemberian kredit. Hal ini mengharuskan bank bank menganut prinsip Prudential Banking atau prinsip kehati- hatian dalam menyalurkan kredit karena dampaknya sangat luas dalam perekonomian indonesia (Elvyn; 1997).

Faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit yang pertama adalah Suku Bunga Kredit. Penetapan suku bunga merupakan pilihan dilematis bagi bank walaupun dalam kenyataannya suku bunga kredit yang cenderung masih tinggi akan menyebabkan penyaluran kredit tersendat. Jika tetap memutuskan menyalurkan kredit maka resiko kegagalan yang dihadapi oleh bank akan semakin tinggi (Kiryanto, dkk : 2007)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian diatas maka dapat diketahui beberapa perumusan masalah yang dapat diambil sebagai dasar kajian penelitian yang dilakukan yaitu bagaimana pengaruh Suku Bunga Kredit, PDB , dan Inflasi terhadap Penyaluran Kredit Perbankan di Indonesia

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Suku Bunga Kredit (SBK), PDB, dan Inflasi terhadap Penyaluran Kredit Perbankan di Indonesia

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kelengkapan dari studi pustaka yang menjadi salah satu sarana untuk mendalami dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh, dan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Operasional

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan diri peneliti guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris pengaruh Suku Bunga Kredit (SBK), PDB dan Inflasi terhadap Penyaluran Kredit Perbankan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Estimasi Permintaan dan Penawaran kredit konsumsi bank umum di provinsi sulawesi Utara
- Anggraini Dewi 2003 “ Faktor- faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit perbankan pada Bank Umum di Indonesia”
- Arina Krisnawati 2011 “DPK, PDB dan Inflasi berpengaruh terhadap penyaluramn kredit pada Bank Umum di Indonesia”
- Badan Pusat Statistik 2015
- Bank Indonesia, 2009
- Clara Safitri Dawali, Tri Oldy Rotinsulu,dan Dennij Mandejj 2012
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia
- Elvyn;1997 .Analisis Estimasi Permintaan Dan Penawaran Kredit Konsumsi Bank Umum di Provinsi Sulawesi Utara .*Jurnal berkala efisiensi Maret 2012*.
- Hadi (2008) “ Permintaan kredit konsumsi pada perbankan di sumatera selatan”
- Hansen Simaremare, Martin. 2013. *Analisis Estimasi Permintaan dan Penawaran Kredit Konsumsi di Sumatera Utara*.Universitas Sumatera Utara
- Hapsari, Agustina Widhy. 2008. *Analisis Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Return On Total Asset, dan Return On Equity Terhadap Pemberian Kredit KPR (Studi Kasus Pada PD. BPR di Jawa Tengah Periode 2003-2005)*. Skripsi Program S1 Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.
- Harefa, Albert N. 2010.*Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan kredit konsumsi pada bank umum di indonesia (pendekatan error correction model)*, Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Iga Utami Dewi Jelantik dkk, 2005. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kredit Konsumtif Pada Bank Umum Di Bali Tahun 2004-2012. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali.
- Kasmir.S.E., MM. 2005. *Pemasaran Bank*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. S.E., M.M. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kiryanto, 2007 dalam (Pratama 2009:2)

- Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus pada BPR Wilayah Kerja BI Semarang). *Tesis*. Program pascasarjana Magister Manajemen UNDIP.
- Makaryanawati (2007) “ Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat liquiditas perusahaan terhadap Risiko Investasi Saham yang terdaftar pada Jakarta islamic Index”
- Martin Hansen Simaremare & Paidi Hidayat (2013) “ Analisis Estimasi Permintaan dan Penawaran Kredit Konsumsi di Sumatera Utara”
- Muliaman (2004) “Estimasi Permintaan dan Penawaran Kredit di Indonesia”
- Muliaman dkk. 2004. Model dan Estimasi Permintaan dan Penawaran Kredit Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Oktober 2004. www.bi.go.id.
- Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter. Edisi Keempat*. Yogyakarta:BPPE
- Nunik Kadarwati dan Oke Setiarso (2011)” Pengaruh tingkat inflasi, suku bunga kredit konsumsi, dan dana pihak ketiga terhadap kredit konsumsi Bank Umum di Indonesia tahun 2004- 2008”
- Nurbaity Arlina 2008 “ Analisis Faktor- faktor yang mempengaruhi keputusan permintaan kredit pada PT. Bank Tabungan Negara”
- Pasal 1 ayat (3) UU No. 10 tahun 1998
- Piter A, 2003. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada BPR (Studi Kasus pada BPR di Wilayah Kerja BI Banjarmasin)*. Tesis Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.
- Sakti Insani (2012) “ Analisis Permintaan kredit Konsumsi PNS pada Perbankan di Makasar”
- Setiyati, 2008. Analisis Pengaruh Suku Bunga Kredit, Dana Pihak Ketiga, dan Produk Domestik Bruto terhadap Penyaluran Kredit pada Perbankan di Indonesia. *Tesis*. Fakultas Ekonomi.
- Sihombing (2005) “ Premintaan Kredit Konsumsi di Sumatera Utara”
- Sinungan , 2000. *Kredit Bank, Edisi 1*. PT. Mutiara Sumber Widya: Jakarta
- Sirait, Romi Julianto, 2005. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kredit Konsumsi di Sumatera Utara*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Siregar , Tobi 2006 “ Faktor- faktor makroekonomiyang mempengaruhi permintaan kredit pada bank pemerintah di sumatera utara periode 2000-2004.
- Soedarto, Moch, 2004. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran

Supranto, J. 2005. Ekonometri. Buku Kesatu. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Undang- Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan

Wibowo (2008) “ Analisis Faktor- Faktor Yang mempengaruhi Kredit Konsumsi”

Wibowo, 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Pemilikan Rumah Dan Apartemen (KPRA) Serta Pengaruhnya Terhadap Business Cycle Indonesia. B.